# ABSTRAK

**JUDUL TESIS**

**EFEKTIFITAS POSBAKUM GOLONGAN TIDAK MAMPU DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN TERHADAP MASYARAKAT GOLONGAN TIDAK MAMPU DI PENGADILAN AGAMA KELAS I A MEDAN**

**ULFAH**

NIM : 91214023170
Prodi : Hukum Islam
Tempat/tgl. Lahir : Medan, 17 Januari 1992
Nama Orang tua (ayah) : Drs. M. Idris Hasibuan, MA
No. Alumni :
IPK :
Yudisium :
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Pagar, MA
2. Dr. Pangeran, MA

Posbakum adalah layanan yang dibentuk oleh dan ada pada setiap Pengadilan tingkat pertama untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi, dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Kekuasaan, Kehakiman, Peradilan Umum, Peradilan Agama, dan Peradilan Tata Usaha Negara. Pada Pengadilan Agama Kelas I A Medan posbakum dapat memberikan layanan bantuan hukum kepada pemohon bantuan hukum dalam hal pemberian advis atau konsultasi hukum, bantuan pembuatan surat gugatan/permohonan. Landasan yuridis diawali melalui Undang-undang No. 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman kemudian terbit Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) No. 10 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Hukum dan kedepannya diharapkan mengalami perbaikan baik dalam proses maupun pelaksanaannya dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2011 Tentang Bantuan Hukum dan terakhir dari PERMA No. 1 tahun 2014.

Peradilan agama sebagai salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman telah melaksanakan Posbakum didalam proses peradilan. Secara teoretis, penyelesaian sengketa yang dibantu Posbakum di pengadilan agama membawa sejumlah keuntungan, diantaranya perkara dapat diselesaikan dengan cepat dan biaya ringan sehingga waktu akan lebih efektif dan golongan tidak mampu pun dapat berperkara di pengadilan.

Penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana pelaksanaan program Bantuan Hukum yang diberikan oleh Pengadilan Agama Kelas I A Medan kepada pencari keadilan golongan tidak mampu, dan bagaimana pula faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam praktik pelaksanaannya, serta presepsi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan posbakum di Pengadilan Agama Kelas I A Medan sehingga dapat diketahui keefektivitasan posbakum tersebut selama terbentuknya.

Untuk menjawab permasalahan-permasalah tersebut, dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian kualitatif yang mengkaji mekanisme perangkat pengaturan bantuan hukum menurut peraturan perundang-undangan yang ada (*statute approach*), dan dapat diketahui keefektivitasan posbakum tersebut selama terbentuk di Pengadilan Agama Kelas I A Medan serta menguji bagaimana prospek Posbakum di lingkungan Peradilan Agama sebagai bantuan hukum bagi golongan tidak mampu di masa depan. Sebagai analisa data, penulis menggunakan analisis kualitatif dan *SWOT analysis.*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Posbakum di Pengadilan Agama Kelas I A Medan sangat membantu pencari keadilan golongan tidak mampu untuk berperkara. Namun, dalam proses pelaksanaannya terkadang menemukan kendala dikarenakan latar belakang petugas Posbakum yang Sarjana Hukum, dan melihat Kewenangan dari Pengadilan Agama Kelas I A Medan yang lebih banyak menangani masalah hukum Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan terhadap ilmu pengetahuan di bidang hukum pada umumnya dan bidang pemberian bantuan hukum pada khususnya. Alamat: Jl. Garu III No. 71 A Medan Amplas, HP: 085297448357

## ABSTRACT

Posbakum s a service given by court level 1 to give law service in case of information, consultance, law advice and also law. Posbakum is a service created by and exist in every court of first instance to provide legal services in the form of information, consultation and legal advice, as well as

the making of legal documents required in accordance with laws and regulations governing Power, Justice, General Court, the Religious Courts and the State Administrative Court. Religious Court Medan Posbakum Class I A can provide legal aid services to the applicant legal aid in giving advice or legal advice, assistance of a letter of claim / appeal. Juridical basis initiated by Law No. 48 Year 2009 concerning Judicial Authority then issue the Appellate Court (SEMA) No. 10 Year 2010 on Guidelines for Granting Legal Aid and the future is expected to have improved both process and its implementation are by Law No. 16 Year 2011 on Legal Aid and the last of PERMA No. 1 2014.

Religious courts as one of the executing judicial authorithies has carried out Posbakum in the judicial process. Theoretically, assisted dispute resolution Posbakum in a religious court to bring a number of advantages, including a case can be resolved quickly and at low cost so that the time will be more effective and the group can not afford any litigants in court.

This study wanted to clarify how the implementation of a program of Legal Aid provided by the Religious Courts Class IA field to search for justice groups can not afford, and how well the factors supporting and inhibiting the practice of its implementation, as well as the perception of the parties associated with the implementation Posbakum in Religious Court Medan Class IA so that it can be seen that during the formation Posbakum effectiveness.

To answer the problem-these issues, conducted field research (field research) the nature of qualitative research that examines the mechanisms of the regulation of legal aid in accordance with the laws and regulations that exist (statute approach), and can be known effectiveness Posbakum during formed in the Religious Class IA field and examine how the prospect Posbakum in the Religious Courts as legal aid groups can not afford in the future. For data analysis, the authors use the analysis of normative, juridical and SWOT analysis.

Based on the survey results revealed that Posbakum in the Religious Class I A very helpful Medan seeking justice groups can not afford to litigants. However, the implementation process sometimes finds obstacles due to the background of the officers Posbakum Law degree, and saw Authority of Religious Courts Class I A field of more dealing with Islamic law. This research is expected to provide benefits and inputs to science in the field of law in general and in particular the provision of legal aid.

الموجز

فوسباكوم هو احد غرفة التي تؤدي المحكمة الشرعية ميدان الدرجة للمساعدة القانونية على توفير خدمات المساعدة القانونية الطالبة في تقديم المشورة أو المشورة القانونية والمساعدة من المطالبة رسالة الخُلْعُ في الدرجة الدينية ميدان. الأساس القانوني الذي بدأه القانون رقم 48 لسنة 2009 بشأن السلطة القضائية ثم إصدار محكمة الاستئناف (SEMA) رقم ومن المتوقع أن تحسنت على حد سواء العملية وتنفيذها بالقانون رقم 10 سنة 2010 بشأن المبادئ التوجيهية لمنح المعونة القانونية والمستقبل 11 سنة 2011 بشأن المساعدة القانونية وآخر من PERMA رقة م 1 2014.

المحاكم الدينية باعتبارها واحدة من السلطة القضائية المنفذة قد قامت فوسباكوم في العمليةالقضائية. نظريا، حل النزاعات بمساعدة فوسباكوم في محكمة دينية لتحقيق عدد من

المزايا، بما في ذلك قضية يمكن حلها بسرعة وبتكلفة منخفضة جدا أن الوقت سيكون أكثر فعالية والجماعة لا يمكن أن تحمل أي المتقاضين أمام المحكمة.

أرادت هذه الدراسة إلى توضيح كيفية تنفيذ البرنامج التي تقدمها المساعدة القانونية الدرجة للمحكمة الشرعية ميدان الى مجموعة من طالبي العدالة التي لا يمكن تحمله، ومدى العوامل الداعمة ومنع تنفيذه على واقع.

للإجابة على هذه المشاكل يؤدي البحوث الميدانية (بحث ميداني)طبيعة البحث النوعي نمط القانونية المعياري، والتركيز على البحوث البيانات الثانوية، وتغطي التشريعات المتعلقة على المساعدة القانونية. استنادا إلى الكائن البحوث، و من خلال هذ البحث فحص آلية ترتيبات المساعدة القانونية وفقا للقوانين واللوائح الموجود(منهج النظام الأساسي) ، ودراسة كيفية احتمال فوسباكوم في المحاكم الدينية وجماعات المساعدة القانونية لا يمكن تحمله في المستقبل. لتحليل البيانات، والكتاب استخدام تحليل المعياري، تحليل SWOT الاعتبارية.

وبناء على نتائج البحث أن فوسباكوم في الدرجة الدينية تساعد إلى حد كبير في حقل البحث الجماعات العدالة لا يستطيع أن المتقاضين. ومع ذلك، فإن عملية التنفيذ في بعض الأحيان تجد عقبات بسبب الخلفية من الضباط درجة قانون فوسباكوم (وشهد هيئة المحكمة الشرعية ميدان الدرجة ومزيد من التعامل مع الشريعة الإسلامية. ومن المتوقع هذا البحث إلى تقديم مزايا ومدخلات العلم في مجال القانون بشكل عام وخاصة فيما يتعلق بتوفير المساعدة القانونية.